

Prolog

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas (Hartaji, 2012: 5).

Dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBI), mahasiswa didefinisikan sebagai orang yang belajar di Perguruan Tinggi (Kamus Bahasa Indonesia Online, kbbi.web.id). Mahasiswa merupakan orang yang memasuki bangku kuliah, seorang mahasiswa dikenal sebagai seorang yang memiliki semangat belajar yang tinggi. Memasuki dunia perkuliahan, ia memiliki cita-cita yang ingin diraih serta bersemangat untuk menyelesaikan studinya dengan tepat waktu. Pada awal memasuki dunia perguruan tinggi, dunia yang jauh berbeda saat ia di sekolah. Dimulai dengan diperbolehkannya menggunakan baju bebas, waktu kuliah yang berbeda, metode pembelajaran yang berbeda membuat dunia mahasiswa terasa indah.

Namun seiring waktu berjalan, lambat laun terasa bahwa belajar di perguruan tinggi tidak semudah seindah yang dibayangkan. Ternyata banyak yang mengalami kegagalan, tidak mampu melanjutkan studinya. Cita-citanya menjadi seorang sarjana tidak dapat dicapai. Apakah yang menyebabkan kegagalan itu terjadi? Banyak latar belakang yang mengakibatkan seorang mahasiswa putus studi di tengah jalan, salah satunya adalah kurangnya motivasi belajar, kurangnya pemahaman metode belajar atau strategi belajar di perguruan tinggi.

Belajar di perguruan tinggi bukan sesuatu pekerjaan yang berat, namun ia sangat berbeda dengan cara belajar di sekolah menengah. Tanggung jawab belajar sepenuhnya dipercayakan kepada mahasiswa. Sistem pendidikan andragogi atau sistem pembelajaran orang dewasa mulai diberlakukan. Pengajar atau dosen hanya memberikan garis besarnya saja. Oleh karenanya mahasiswa dituntut untuk memahami bagaimana cara belajar di perguruan tinggi.

Mahasiswa sangat perlu untuk mengetahui apa yang menjadi sumber motivasi dirinya. Pada motivasi terkandung adanya niat yang mengaktifkan, menggerakkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu dalam belajar (Koeswara, 1989). Selanjutnya setelah mengetahui motivasi, mahasiswa juga perlu memahami tentang metode belajar. Metode belajar adalah urutan, atau langkah-langkah dan tahapan untuk melaksanakan atau mengerjakan sesuatu secara efektif dan efisien, mendatangkan hasil yang diharapkan, sehingga metode belajar adalah cara memahami, menguasai pengetahuan dengan baik dan efektif. Metode belajar yang baik dapat membantu orang belajar secara produktif sehingga dapat bermanfaat bagi pribadi maupun orang lain.